

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta perubahan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan metode Sugesti Imajinasi pada siswa kelas VIII SMPN 4 Banjar, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode Sugesti Imajinasi mengacu pada Kurikulum Merdeka yang tertuang dalam Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses. Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta asesmen pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia fase D, yaitu peserta didik mampu menulis dan mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, serta imajinasi secara kreatif melalui puisi. Materi pembelajaran difokuskan pada unsur-unsur pembangun puisi, seperti tema, diksi, majas, imaji, rima, dan tipografi. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan menerapkan metode Sugesti Imajinasi berbantuan media lagu untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan mendorong peserta didik mengembangkan daya imajinasi dalam menulis puisi. Asesmen pembelajaran dilakukan melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran.
2. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode Sugesti Imajinasi dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran, melakukan apersepsi, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru mengondisikan siswa untuk rileks dan fokus, kemudian memberikan sugesti melalui media lagu yang diperdengarkan kepada peserta didik. Selanjutnya siswa mengembangkan imajinasi berdasarkan suasana, pesan, dan pengalaman yang muncul selama mendengarkan lagu, kemudian menuangkannya ke dalam bentuk puisi. Guru membimbing siswa selama proses penulisan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk

membacakan hasil karyanya. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi, menyimpulkan materi pembelajaran, dan menutup kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik serta mampu meningkatkan partisipasi dan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

3. Perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode Sugesti Imajinasi terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Hasil pretest pada kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata nilai sebesar 62,10, sedangkan hasil posttest meningkat menjadi 81,7. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan dalam menentukan gagasan puisi, memilih diksi yang tepat, menggunakan majas, mengembangkan imajinasi, serta menyusun puisi sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan homogen. Selain itu, hasil uji Independent Sample Test menunjukkan nilai signifikansi posttest sebesar  $0,031 < 0,05$  sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode Sugesti Imajinasi dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Picture and Picture*. Dengan demikian, metode Sugesti Imajinasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 4 Banjar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, metode Sugesti Imajinasi dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam kegiatan menulis puisi karena terbukti mampu meningkatkan kreativitas, daya imajinasi, serta kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan perasaan ke dalam bentuk puisi.
2. Bagi peserta didik, hendaknya lebih aktif mengikuti proses pembelajaran dan terus berlatih menulis puisi agar kemampuan memilih diksi, menggunakan majas, mengembangkan imajinasi, serta mengekspresikan gagasan melalui karya sastra semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis pada materi dan jenjang Pendidikan.